

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Laporan Akhir Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Lentur Jalan SP. Air Dingin – Pagar Alam STA 27+000 – 32+300 Provinsi Sumatera Selatan antara lain :

- 1) Jalan yang direncanakan pada proyek ini termasuk ke dalam Jalan Kolektor Kelas II C dengan jumlah LHR 7.619,11 SMP/hari. Dimana lebar badan jalan 2 x 3,5 m dengan kemiringan melintang 2% dan lebar bahu jalan 2 x 1,5 m dengan kemiringan melintang 4% dan dengan panjang 5,3 km.
- 2) Pada jalan ini terdapat 9 tikungan, diantaranya 3 tikungan *Full Circle*, 1 tikungan *Spiral Circle Spiral*, dan 5 tikungan *Spiral Spiral* dengan batas kecepatan rencana jalan yaitu 60 km/jam.
- 3) Pada jalan ini terdapat 7 lengkung vertikal cembung dan 8 lengkung vertikal cekung.
- 4) Besar volume galian yaitu 229.871,55 m<sup>3</sup>, sedangkan untuk besar timbunan yaitu 198.168 m<sup>3</sup>.
- 5) Berdasarkan jumlah LHR, direncanakan tebal perkerasan lapis permukaan AC-WC 4 cm dengan volume 1.632,4 m<sup>3</sup>, AC-BC 6 cm dengan volume 2.448,6 m<sup>3</sup> dan AC-Base 7,5 cm dengan volume 3.060,75 m<sup>3</sup>. Kemudian untuk lapis pondasi atas menggunakan Agregat Kelas A dengan tebal 15 cm dengan volume 8.824,5 m<sup>3</sup> dan lapis pondasi bawah menggunakan Agregat Kelas B dengan tebal 15 cm dengan volume 9.381 m<sup>3</sup>.
- 6) Rencana anggaran biaya proyek ini adalah sebesar Rp 47.856.863.000 (Empat Puluh Tujuh Milyar Delapan Ratus Lima Puluh Enam Juta Delapan Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Rupiah) dengan waktu pelaksanaan selama 0 hari kalender.

## 5.2. Saran

Dalam pembuatan Laporan Akhir ini ada beberapa

saran yang dapat penulis sampaikan, antara lain :

- 1) Perencanaan jalan raya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan harus mengacu pada pedoman dan peraturan yang telah ditetapkan untuk mengutamakan unsur keselamatan dan kenyamanan bagi semua pengguna jalan.
- 2) Dalam perencanaan trase jalan, hendaknya jangan terlalu banyak memotong kontur sehingga jalan yang direncanakan tidak terlalu mendaki ataupun menurun..
- 3) Dalam perencanaan trase jalan juga juga harus memperhatikan banyaknya pekerjaan galian dan timbunan. Hal ini untuk mengurangi besarnya biaya pekerjaan.
- 4) Penentuan kecepatan rencana hendaknya disesuaikan dengan klasifikasi jalan.

